



## RINGKASAN

RAIHAN MARHANDIKA. Pengembangan Modul *Sales* pada Aplikasi Komisi *Sales Iconnet* Berbasis Web di PT Indonesia Comnets Plus (*Development of Sales Module for the Web-Based Iconnet Sales Commission Application at PT Indonesia Comnets Plus*). Dibimbing oleh SOFIYANTI INDRIASARI.

PT Indonesia Comnets Plus atau yang biasa dikenal dengan ICON+ merupakan entitas anak PT PLN (Persero) yang memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2001 dengan *Network Operation Center* yang berlokasi di Gandul, Cinere. Sebagai entitas anak PT PLN (Persero), pendirian ICON+ difokuskan untuk melayani kebutuhan PT PLN (Persero) terhadap jaringan telekomunikasi. Salah satu layanan internet broadband full fiber optic yang disediakan oleh ICON+ adalah ICONNET. Layanan ICONNET memiliki petugas atau *sales* yang dapat mengajukan komisi atau kompensasi terhadap kinerja *sales* dalam menawarkan jasa dan meningkatkan penjualan.

Saat ini, PT Indonesia Comnets Plus masih menggunakan aplikasi Komisi *Sales* yang hanya dapat menampung pengajuan dari *sales* dan tidak adanya fitur untuk *sales* yang dapat memantau grafik komisi yang telah didapatkan, sehingga *sales* mengalami kesulitan untuk memperoleh informasi tersebut. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan aplikasi Komisi *Sales* yang mampu membantu pemrosesan informasi bagi *sales* seperti penambahan fitur dashboard yang berisi informasi komisi berupa grafik dan penambahan fitur export komisi berupa format pdf. Selain itu, tampilan antarmuka juga akan dikembangkan untuk membantu *sales* dalam melakukan pengajuan dengan nyaman.

Pada laporan ini dipaparkan hasil kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Indonesia Comnets Plus dengan kajian PKL berupa pengembangan modul *sales* pada aplikasi komisi *sales iconnet* berbasis web dengan menggunakan *framework* Laravel. Tujuan dari pengembangan aplikasi komisi *sales* ini adalah untuk memfasilitasi *sales* agar dapat melihat informasi seputar komisi yang telah diterima dan memudahkan dalam penggunaan aplikasi Komisi *Sales* untuk melakukan pengajuan.

Metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi komisi *sales* adalah *scrum* dengan mengusung prinsip *agile*. Metode ini dipilih karena adanya keadaan dimana perencanaan awalnya belum pasti dan komponennya belum jelas sehingga menggunakan *feedback* untuk mengontrol setiap prosesnya.

Kata Kunci : Aplikasi Komisi *Sales*, *framework* Laravel, *Scrum*, Pengembangan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.